

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

PROSODI LAGU ANAK DALAM MUSIK PENDIDIKAN

Peneliti :

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. / NIP. 197210232002122001

Dr. Suryati, M.Hum. / NIP. 196409012006042001

Elisabet Erna Wulandari / NIM. 16100960132

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5701/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Prosodi Lagu Anak dalam Musik Pendidikan

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Fortunata Tyasrinesu, S.Sn., S.S., M.Si.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197210232002122001
NIDN : 002317201
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Pendidikan Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08122748284
Alamat Email : tyasrin2@yahoo.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 10.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dr. Suryati, M.Hum.
NIP : 196409012008042001
Jurusan : Pendidikan Musik
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Elisabet Ema Wulandari
NIM : 16100960132
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUMBUHAN

Melihat
Materi dan Fasilitas FSP
Dipa Siswadi, M.Sn
NIP.100911061988031001

Yogyakarta, 22 November 2019
Ketua Peneliti

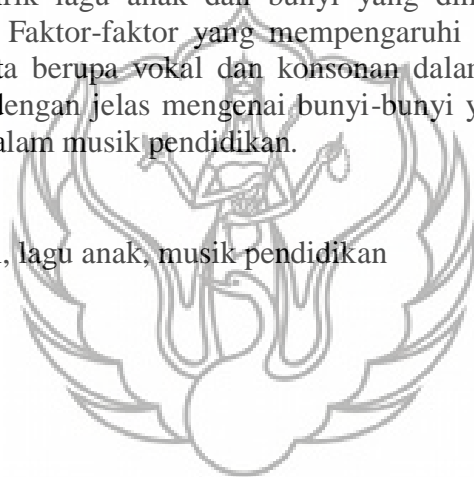
Dr. Fortunata Tyasrinesu, S.Sn., S.S., M.Si.
NIP. 197210232002122001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Dr. Sri Suci M.Hum
NIP.1969031001

RINGKASAN

Lagu sebagai media dalam musik pendidikan memberikan ruang menerangkan yang berkaitan dengan bunyi bahasa. Prosodi atau bunyi bahasa mempunyai kesamaan dalam bunyi musikal yang dipelajari dalam fonologi. Dengan demikian, pengelolaan bunyi-bunyi bahasa dalam mengekspresikan lagu anak dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor prosodi dalam musik pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai prosodi lagu anak dalam konteks musik pendidikan, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prosodi dalam lagu anak, serta transkripsi data yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), perubahan-perubahan bunyi yang terjadi, bunyi pengiring yang menyertai bunyi utama, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks musik pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam lirik lagu anak dan bunyi yang dihasilkan untuk vokal dan konsonan tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi prosodi dalam lagu anak adalah susunan kata berupa vokal dan konsonan dalam setiap liriknya. Hal ini untuk memahami dengan jelas mengenai bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh anak dan pemanfaatan dalam musik pendidikan.

Kata kunci: prosodi, lagu anak, musik pendidikan



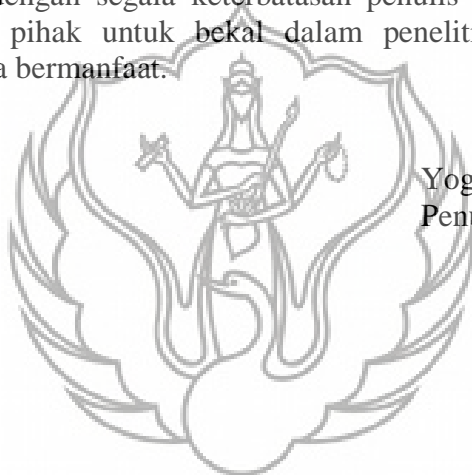
PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Skema Penelitian Dasar yang berjudul “Prosodi Lagu Anak dalam Musik Pendidikan”

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai bunyi bahasa dan transkripsi fonetis prosodi lagu anak dalam konteks musik pendidikan.

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu 9 bulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, pendidik, dan pemerhati musik pendidikan untuk mengetahui bunyi bahasa dalam lagu anak. Keluaran akhir dari hasil penelitian ini selain berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disebarluaskan, digunakan, dan bermanfaat bagi masyarakat pengguna.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk bekal dalam penelitian selanjutnya di masa mendatang. Semoga bermanfaat.



Yogyakarta, November 2019
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PARAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

BAB 6. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Artikel Ilmiah

Lampiran 2. Bukti status submission atau reprint Jurnal Nasional Terakreditasi

Lampiran 3. Bukti keikutsertaan Seminar Nasional (Prosiding/Sertifikat)

Lampiran 4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%

Lampiran 5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%

Lampiran 6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Aktivitas musikal seperti bernyanyi merupakan salah satu perilaku yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa, mulai dari anak-anak hingga dewasa bahkan manula memiliki pengalaman aktivitas tersebut. Baik ketika masa kanak-kanak di sekolah, rumah atau di kemudian hari menjadi hobi dengan tujuan yang bersifat personal dan profesional. Hingga hari ini juga masih dipahami bahwa aktivitas bernyanyi dapat memberikan manfaat positif bagi pelakunya. Dalam catatan pengantar pergelaran Bandung Philharmonic, Bambang Sugiharto mengungkapkan bahwa seni adalah siasat pendidikan hati yang paling strategis untuk memupuk peradaban batin agar berevolusi. Seni bukan hanya keindahan, keterampilan unik, hiburan, melainkan soal komunikasi tentang inti pengalaman personal-manusiawi. Komunikasi yang menyentuh rasa batin terdalam. (KOMPAS, 7 Mei 2017). Seni sesungguhnya adalah medium yang lentur dan karena itu, ia memberi kemungkinan yang sangat luas untuk diisi dengan pesan-pesan yang menyatukan kembali apa yang terpisah ataupun yang tercerai.

Komunikasi dapat dilakukan melalui bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu anak melalui kemampuan bernyanyi dan bertutur. Semua manusia mempunyai kemampuan berbicara atau bertutur, kecuali bagi seseorang yang mempunyai “kekhususan” misalnya tuna wicara atau tuna rungu. Kemampuan berbicara atau bertutur ini diperolehnya secara berjenjang sesuai dengan tingkatan usianya yaitu sejak bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa. Setiap tingkatan tersebut biasanya memiliki kemampuan berbicara yang berbeda-beda, misalnya pada tingkatan anak-anak. Anak-anak sering mengalami kegagalan dalam membunyikan perkataan dengan benar. Hal itu dapat kita lihat melalui ucapan anak itu pada saat ia menyanyikan sebuah lagu.

Bahasa lirik lagu seringkali dihubungkan dengan puisi karena bersifat indah. Keindahan lirik dalam lagu menjadi salah satu faktor yang

memengaruhi lagu itu digemari atau tidak, di samping keindahan melodinya. Lagu anak karya A.T. Mahmud menjadi salah satu rujukan lagu anak yang baik dari segi melodi dan liriknya dan dipakai sebagai rujukan dalam penelitian ini.

2. Perumusan Masalah

Perubahan-perubahan bunyi yang dilakukan oleh anak ketika melafalkan dan bernyanyi dalam konteks musik pendidikan berdasarkan bunyi musikal dan bunyi bahasa serta bunyi pengiring yang mengikuti bunyi utama yang dihasilkan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- a. Bagaimana prosodi lagu yang dilafalkan anak dalam konteks musik pendidikan?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prosodi pada lagu anak?
- c. Bagaimana pola bunyi dalam lagu anak?

